

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh melalui tahapan analisis data dan pengujian hipotesis menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan penelitian yang disajikan sebagai berikut:

1. Kompensasi Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Skema imbalan yang terkait output mampu mendorong kenaikan kuantitas kerja, namun pada periode permintaan tinggi perusahaan tetap perlu menjaga agar orientasi pada jumlah produksi tidak mengurangi ketelitian, sebagaimana tercermin dari kenaikan reject.
2. Kompensasi NonFinansial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan, dengan koefisien regresi terbesar di antara variabel independen. Hubungan kerja dan fleksibilitas yang sudah berjalan baik perlu dipertahankan, sementara aspek penghargaan atas hasil kerja yang rapi masih perlu diperkuat.
3. Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dorongan yang diberikan perusahaan dapat menopang suasana kerja, namun kestabilan mutu tetap membutuhkan motivasi intrinsik berupa tanggung jawab dan kesadaran menjaga kualitas pada setiap tahapan produksi.
4. Kompensasi Finansial, Kompensasi NonFinansial, dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Adjusted R Square sebesar 0,643 menunjukkan bahwa ketiga variabel

tersebut bersama-sama mampu menjelaskan 64,3% variasi Kinerja Karyawan dalam model penelitian.

5.2 Saran

Manajemen CV. Rexwing Shoes disarankan meninjau ulang skema kompensasi agar penghargaan atas kualitas mendapat bobot yang memadai dan tidak kalah dibanding dorongan mengejar kuantitas output. Pada aspek nonfinansial, apresiasi kepada karyawan yang menghasilkan pekerjaan rapi dan minim cacat perlu diberikan lebih konsisten. Penguatan motivasi juga dapat dilakukan lewat pengarahan rutin yang menekankan tanggung jawab, ketelitian, dan kesadaran mutu dalam proses produksi.

Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki model ini dengan menambah variabel lain yang belum diuji, seperti disiplin kerja, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, atau kepuasan kerja. Cakupan objek penelitian juga dapat diperluas ke beberapa usaha manufaktur alas kaki lain agar hasilnya dapat dibandingkan antarperusahaan. Pendekatan kualitatif atau teknik analisis lanjutan juga dapat dipertimbangkan apabila sesuai dengan tujuan dan desain penelitian berikutnya.